

ABSTRAK

Lisa Anggun Tria Aditama: *Budaya Pesantren Darul Ulum (Studi Kasus Santri Putra Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang)*, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Jombang, 2025

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan karakter, keilmuan agama, serta keterampilan santri. Dalam tradisi pesantren, pendidikan tidak hanya terfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan akhlak, keterampilan hidup, dan kemampuan untuk berdakwah. Oleh karena itu berbagai aktivitas yang ada di pesantren menggabungkan ilmu agama dengan praktik dakwah secara langsung, yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis budaya Pesantren Darul Ulum melalui keterampilan muballighin santri putra Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya pesantren memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan muballighin santri, baik dari aspek keberanian berbicara di depan umum, penguasaan materi dakwah, maupun etika penyampaian. Budaya yang konsisten dan lingkungan yang mendukung menjadikan santri lebih terlatih dan percaya diri dalam menyampaikan pesan keagamaan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembiasaan budaya pesantren secara intensif dapat menjadi media efektif dalam pengembangan keterampilan dakwah santri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Keterampilan muballighin yang dilaksanakan di Asrama Al-Husna merupakan bagian dari budaya pesantren yang mengajarkan para santri untuk tampil berbicara atau berdakwah di depan umum dan terdapat berbagai macam Budaya pesantren di Asrama Al-Husna seperti musyawarah, praktik khitobah, praktik khutbah jum'at, praktik membaca kitab kuning, muhadhoroh, memimpin tahlil, istighotsah dan lain sebagainya sehingga santri dapat terbiasa menyampaikan kebaikan kepada orang lain. Hal ini dapat membentuk kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum serta semangat dalam berdakwah.

Kata kunci: budaya pesantren, keterampilan muballighin, dakwah, santri, pendekatan kualitatif

ABSTRACT

Lisa Anggun Tria Aditama: *The Culture of Darul Ulum Islamic Boarding School (A Study On The Male Student's Skills At Al Husna Dormitory, Darul Ulum Islamic Boarding School, Jombang)*, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Darul Ulum University Jombang. 2025

Pesantren, as an Islamic educational institution in Indonesia, plays a significant role in shaping students' character, religious knowledge, and skills. In the pesantren tradition, education is not solely focused on religious instruction, but also on the development of morals, life skills, and the ability to engage in da'wah (Islamic preaching). Therefore, various activities in pesantren combine religious knowledge with practical da'wah experiences, which can enhance public speaking skills.

This study aims to describe and analyze the culture of *Pesantren Darul Ulum* through the preaching skills (*muballighin*) of male students at Al-Husna Dormitory, Darul Ulum Islamic Boarding School, Jombang. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation.

The results of the study show that the pesantren culture plays a crucial role in developing the preaching skills of the students, particularly in terms of public speaking confidence, mastery of da'wah content, and ethical delivery. The consistent cultural practices and supportive environment within the pesantren help students become more well-trained and confident in delivering religious messages. This research illustrates that the intensive habituation of pesantren culture can serve as an effective medium for enhancing students' da'wah skills.

The conclusion of this study is that the *muballighin* training conducted at *Al-Husna dormitory* is part of the pesantren culture that teaches students to speak or preach in public. There are various pesantren cultural practices at *Al-Husna dormitory*, such as musyawarah (deliberation), khitobah practice, Friday sermon practice, reading classical Islamic texts (kitab kuning), muhadhoroh (speech training), leading tahlil, istighotsah, and others. These activities help students become accustomed to conveying goodness to others. This, in turn, fosters their self-confidence, public speaking abilities, and enthusiasm for da'wah.

Keywords: pesantren culture, preaching skills, da'wah, students, qualitative approach